

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan Perencanaan dan Perancangan

Dalam perancangan Tugas Akhir Redesain Pasar Palasari Kota Bandung penulis menemukan beberapa hal yang menarik. Saat ini meskipun Pasar Palasari telah menjadi pusat perdagangan buku dan bunga yang ikonik serta bersejarah, nyatanya Pasar Palasari masih belum memenuhi SNI 8152:2015 tentang Pasar Rakyat, khususnya dalam hal kelengkapan fasilitas, aksesibilitas, kenyamanan, serta kebersihan kawasan, sehingga perlu adanya upaya redesain pasar. Upaya redesain ini tidak bisa dilakukan hanya dengan mengubah bentuk fisik pasar, namun juga perlu adanya upaya yang dapat mengembalikan fungsi pasar sebagai pusat sosial masyarakat.

Melalui penerapan konsep *placemaking* dalam perancangan pasar, upaya redesain pasar ini mampu menciptakan ruang publik yang inklusif, nyaman, berkelanjutan, memperkuat identitas lokal, serta meningkatkan kualitas lingkungan dan fungsi sosial pasar sebagai pusat ekonomi dan komunitas yang ramah bagi seluruh kalangan. Dalam perancangan pasar yang kompleks akan nilai sosial, penting untuk memahami serta memosisikan diri sebagai pengguna dalam pasar, mulai dari aspek internal hingga eksternal. Kebutuhan pasar tentunya akan berbeda sesuai dengan temuan dan kondisi lingkungan masyarakat. Dengan memahami kebutuhan pengguna pasar secara mendalam, maka output perancangan yang sesuai dengan kebutuhan pasar akan terbangun.

5.2. Saran Perencanaan dan Perancangan

Sebuah pasar selain menyediakan kebutuhan terkait kebutuhan rumah tangga dan sebagai tempat untuk transaksi jual beli, sebuah pasar harus tetap memastikan seluruh fasilitas utama dan penunjang pasar memenuhi standar serta mampu mewadahi kebutuhan masyarakat setempat. Selain itu, perlu dilakukan penataan ulang zonasi dan sirkulasi agar lebih jelas, aman, dan nyaman bagi seluruh pengguna.